

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI MEDIA
AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 TEMUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 Kependidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



OLEH:

**ENDANG RAHAYUNINGSIH
2301070062**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI MEDIA
AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 TEMUWANGI
TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

Diajukan Oleh:

ENDANG RAHAYUNINGSIH

NIM. 2301070062

Telah disetujui pembimbing untuk dipertahankan di hadapan

Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten

Pada Tanggal 16 Juli 2024

Pembimbing Utama



(Isna Rahmawati, S.Th.I.,M.Pd)
NIK. 690516368

Pembimbing Pendamping



(Nela Rofisiana, S.Pd.,M.Pd)
NIK. 690516369

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



(Isna Rahmawati, S.Th.I.,M.Pd)
NIK. 690516368

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPAS MELALUI MEDIA
AUDIO VISUAL PADA SISWA KELAS 5 SD NEGERI 1 TEMUWANGI**

Diajukan Oleh:

ENDANG RAHAYUNINGSIH

NIM. 2301070062

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Widya Dharma Klaten dan diterima

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata-I

Kependidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Pada Tanggal : 6 Agustus 2024

Ketua



Prof. Dr. D.B. Putut Setyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

Sekretaris



Sri Suwartini, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690516367

Penguji Utama



Isna Rahmawati, S.Th.I., M.Pd.
NIK. 690516368

Penguji Pendamping



Nela Rofisiah, S.Pd., M.Pd.
NIK. 690516369

Mengesahkan

Dekan FKIP Unwidha Klaten



Prof. Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001



UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Alamat: Jl. Ki Hajar Dewantara Klaten, Po Box. 168 Telp.
(0272) 326000, 3265000, 328842, Fax. (0272) 323288

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Rahayuningsih
NIM : 2301070062
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : FKIP
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Media
Audio Visual Pada siswa Kelas V SD Negeri 1 Temuwangi
TP. 2023 / 2024

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini adalah karya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun. Dan sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis/ diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk mempertanggungjawabkannya

Klaten, ... 1 Juli 2024

Penulis,



Endang Rahayuningsih
NIM. 2301070062

PERSEMBAHAN

Tugas Akhir/ Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Suami tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat
2. Keluarga yang selalu memberikan semangat
3. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya
Dharma Klaten
4. Teman-teman Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Widya
DharmaKlaten
5. Almamater tercinta

MOTTO

“Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang yang sedang mengalami kesulitan, maka Allah akan memudahkan kepadanya di dunia dan di akherat.” (H.R. Ibnu dari Abu Hurairah)

“Hidup kita mulai berakhir saat kita berdiam diri tentang apapun masalah yang ada di sekitar”. (Penulis)

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan dan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Temuwangi TP . 2023/2024”** dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri tauladan bagi semua umat, yang kita nantikan syafa'atnya di hari kiamat kelak dan semoga kita diistiqomahkan menjalankan sunnah-sunnah beliau.

Skripsi ini disusun dengan tujuan untuk melengkapi sebagian persyaratan guna meraih gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa dengan kemampuan yang terbatas, baik pengalaman ataupun pengetahuan yang dimiliki, skripsi ini masih dikatakan belum sempurna. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang dikaruniakan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan lancar.
2. Prof.DR. H Triyono, M.Pd.,Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Prof.Dr.D.B.Putut,S.,M.Hum.,Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
4. Isna Rahmawati,S.Th.I.,M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, sekaligus pembimbing skripsi II.
5. Bapak / Ibu Dosen Pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu serta memberikan masukan, bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan banyak ilmu dan pelayanan yang baik selama penulis menempuh pendidikan.
7. Ibu Kasmi, S.Pd.SD Kepala SD Negeri 1 Temuwangi yang telah memberikan izin dan informasi terkait penelitian.
8. Seluruh Staff Guru dan Karyawan SD Negeri 1 Temuwangi yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Siswa-siswi kelas V SD Negeri 1 Temuwangi yang menjadi subjek dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan pihak-pihak terkait yang dengan ikhlas memberikan doa, semangat, bantuan dan bimbingannya. Meskipun terdapat kekurangan, diharapkan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Klaten,.....Juli 2021

Penulis

Endang Rahayuningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
A. Deskripsi Teori.....	10
B. Kajian Penelitain Relevan	32

C. Kerangka Berpikir	34
D. Hipotesis Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan Penelitian.....	37
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	38
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Prosedur Penelitian.....	39
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	70
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	74
A. Simpulan.....	74
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul	Halaman
3.1.	Jadwal Penelitian	38
3.2.	Kisi-kisi Instrumen Tes.....	46
3.3.	Indikator Kriteria Ketercapaian Penelitian	49
4.1.	Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	56
4.2.	Hasil Belajar Siswa Siklus I	57
4.3.	Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	63
4.4.	Hasil Belajar Siswa Siklus II	64
4.5.	Perbandingan Aktivitas Belajar Siklus I dan Siklus II	66
4.7.	Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II.....	67

DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul	Halaman
2.1.	Langkah-Langkah Penggunaan Media Audio Visual.....	32
2.2.	Kerangka Konsep Penelitian.....	36
3.1.	Alur Penelitian Tindakan Kelas	40
3.2.	Alur Kerja PTK yang Akan Dilaksanakan.....	41
4.1.	Histogram Perbandingan Aktivitas Belajar Siswa	67
4.2.	Histogram Perbandingan Hasil Belajar Siswa	68

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	ATP dan MA	78
2.	Soal Test Siklus I dan Siklus II.....	99
3.	Lembar Observasi Aktivitas Belajar	106
4.	Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	107
5.	Rekapitulasi Hasil Belajar IPAS Siswa.....	109
6.	Dokumentasi Penelitian.....	111

ABSTRAK

Endang Rahayuningsih. NIM. 2301070062. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten, Skripsi “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Temuwangi TP. 2023/2024”.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 SD Negeri 1 Temuwangi melalui media audio visual.

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Negeri 1 Temuwangi yang berjumlah 15 siswa. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis kuantitatif meliputi teknik rerata dan persentase daya serap.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (1) media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 1 Temuwangi. Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I yang semula sebesar 9.86 atau sebesar 65.71% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi sebesar 13.29. atau sebesar 88.57%; (2) media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 1 Temuwangi. Rerata hasil belajar IPAS *pre-test* awal semula sebesar 64.67 pada *post-test* siklus I mengalami peningkatan menjadi sebesar 73.67 dan pada *post-test* siklus II menjadi sebesar 85.67. Untuk daya serap yang semula sebesar 40.00% meningkat menjadi 73.33% setelah adanya tindakan pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 93.33%.

Kata Kunci: Media Audio Visual, Hasil Belajar

ABSTRACT

Endang Rahayuningsih. NIM. 2301070062. *Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Teacher Training and Education, Widya Dharma University, Klaten, Thesis “Efforts to Improve Science Learning Outcomes Through Audio Visual Media for Grade 5 Students of State Elementary School 1 Temuwangi”.*

This research is a classroom action research. The purpose of this study is to improve the learning outcomes of science students of grade 5 of SD Negeri 1 Temuwangi through audio-visual media.

The subjects in this study were 15 students of grade 5 of SD Negeri 1 Temuwangi. This type of research is classroom action research (CAR). Data collection techniques using test and documentation techniques. Data analysis techniques using quantitative analysis include average techniques and percentage of absorption.

Based on the analysis results, the following research results were obtained: (1) audio-visual media can improve the learning activities of fifth grade students of State Elementary School 1 Temuwangi. The average learning activity of students in cycle I, which was originally 9.86 or 65.71%, increased in cycle II to 13.29. or 88.57%; (2) audio-visual media can improve the learning outcomes of fifth grade students of State Elementary School 1 Temuwangi. The average learning outcomes of the initial pre-test of 64.67 in the post-test of cycle I increased to 73.67 and in the post-test of cycle II to 85.67. The absorption capacity, which was originally 40.00%, increased to 73.33% after the action in cycle I, and in cycle II it increased to 93.33%.

Keywords: *Audio Visual Media, Learning Outcomes*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas untuk menghadapi persaingan dengan negara-negara maju di era globalisasi saat ini. Untuk itu kebijakan sistem pendidikan nasional perlu diprioritaskan pada aspek potensi SDM. Hal ini mengingat perlunya pemenuhan tenaga terampil dan handal dalam menghadapi globalisasi dan pasar bebas, dimana bangsa ini harus siap berkompetensi dengan bangsa asing.

Keberhasilan lembaga pendidikan di lihat dari output lulusan yang dihasilkan. Hasil belajar merupakan indikator penting untuk menentukan kualitas pendidikan, oleh karena itu lembaga pendidikan seyogyanya memperhatikan faktor-faktor yang berkaitan dengan cara meningkatkan hasil belajar siswa. Kaitannya dengan Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) hasil belajar dapat diukur dari capaian pembelajaran yang dihasilkan setelah proses belajar mengajar berlangsung dan dinyatakan dengan nilai.

Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah ilmu pengetahuan yang mengkaji tentang makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, dan mengkaji kehidupan manusia sebagai individu sekaligus sebagai makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya. Secara umum, ilmu pengetahuan diartikan sebagai gabungan berbagai pengetahuan

yang disusun secara logis dan bersistem dengan memperhitungkan sebab dan akibat. Pendidikan IPAS memiliki peran dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sebagai gambaran ideal profil siswa Indonesia. IPAS membantu siswa menumbuhkan keingintahuannya terhadap fenomena yang terjadi di sekitarnya. Keingintahuan ini dapat memicu siswa untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja dan berinteraksi dengan kehidupan manusia di muka bumi. Pemahaman ini dapat dimanfaatkan untuk mengidentifikasi berbagai permasalahan yang dihadapi dan menemukan solusi untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan. Prinsip-prinsip dasar metodologi ilmiah dalam pembelajaran IPAS akan melatih sikap ilmiah (keingintahuan yang tinggi, kemampuan berpikir kritis, analitis dan kemampuan mengambil kesimpulan yang tepat) yang melahirkan kebijaksanaan dalam diri siswa (Kemendikbudristek, 2022 tentang Capaian Pembelajaran).

Keberhasilan belajar siswa erat kaitannya dengan proses pembelajaran di sekolah. Pembelajaran hendaknya mampu menjadikan siswa aktif, kreatif, menyenangkan, mampu belajar dengan efektif, mampu memotivasi siswa untuk berprestasi. Seperti yang dijelaskan pada Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu “Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa”.

Dalam belajar banyak sekali faktor yang mempengaruhinya, dari sekian banyak faktor yang mempengaruhi dapat digolongkan menjadi 3 macam, yaitu: (1) faktor-faktor stimuli belajar; mencakup materi, penegasan, serta lingkungan *eksternal*; (2) faktor-faktor metode belajar; mencakup kegiatan berlatih, *overlearning dan drill, resitasi* selama belajar, pengenalan tentang belajar dengan keseluruhan dan dengan bagian-bagian, penggunaan modalitas indra, penggunaan dalam belajar, bimbingan dalam belajar, kondisi-kondisi insentif; (3) faktor-faktor individual yaitu; mencakup kematangan, faktor usia kronologis, faktor perbedaan jenis kelamin, pengalaman sebelumnya, kapasitas mental, kondisi kesehatan jasmani, kondisi kesehatan rohani, cara belajar (Soemanta, 2018: 113-121).

Ketika faktor internal terpenuhi akan tetapi faktor dari luar belum terpenuhi maka hasil belajar yang dicapai siswa tidak akan maksimal. Seorang guru sangat berperan penting dalam membantu pencapaian hasil belajar yang maksimal. Oleh karena itu, seorang guru harus dapat mengusahakan untuk memberikan pembelajaran yang mampu meningkatkan keaktifan siswa, meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dan lain sebagainya, sehingga faktor guru dan metode mengajar guru berpengaruh penting dalam ketercapaian hasil belajar siswa.

Pembelajaran yang berkualitas sangat tergantung dari kreativitas pengajar. Pembelajaran yang dilakukan oleh pengajar yang mampu memfasilitasi dan motivasi tersebut akan membawa pada keberhasilan pencapaian target belajar. Target belajar dapat diukur melalui perubahan sikap

dan kemampuan siswa melalui proses belajar. Desain pembelajaran yang baik, ditunjang fasilitas yang memadai, ditambah dengan kreativitas guru akan membuat siswa lebih mudah mencapai target belajar. Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan pendekatan-pendekatan pembelajaran, metode-metode pembelajaran dan metode-metode pembelajaran yang dapat diterapkan pada siswa secara optimal sehingga seluruh potensi siswa dapat digali sehingga dapat berguna bagi dirinya, masyarakat dan bangsa (Permendikbudristek No. 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses).

Fenomena yang terjadi dalam perkembangan pendidikan pada saat ini didapatkan permasalahan pada penurunan kualitas pendidikan. Hal tersebut diutarakan Wulandari (2023), berdasarkan hasil Asesmen Pendidikan (BSKAP) Kemendikbudristek sejak tahun 2020 terjadi indikasi *learning loss*, *learning gap*, dan kelompok siswa yang paling rentan pada 18.370 siswa kelas 1-3 di 495 SD dan 117 MI di 20 kabupaten/kota di Indonesia. Didukung penelitian Sukoco, dkk (2022) yang mendapatkan hasil dalam satu tahun pembelajaran, siswa mengalami indikasi kehilangan hasil belajar setara dengan 6 bulan pembelajaran (atau 0.47 sd) untuk literasi dan 5 bulan pembelajaran (atau 0,44 sd) untuk numerasi. Hal ini mungkin akan berpengaruh kepada kemampuan siswa untuk dapat mencapai kesuksesan akademis di masa depan.

Lebih lanjut penelitian Zannah & Zufadewina (2022) mendapatkan hasil terdapat penurunan hasil belajar IPAS siswa kelas IV dengan didominasi beberapa faktor antara lain; faktor dari siswa itu sendiri berupa kesulitan dalam pembelajaran IPA 58.33%, kesulitan konsentrasi saat di sekolah 45.83%,

kesulitan memahami materi yang disampaikan guru 37.50%, metode mengajar guru 37.50%, faktor media pembelajaran 25.00%, serta faktor kondisi sosial 25.00%.

Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru dengan siswa tidak lepas dari apa yang dinamakan dengan komunikasi. Pada perubahan zaman sekarang proses belajar mengajar diharuskan mampu menarik siswa dan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki. Akan tetapi sebaliknya yang terjadi, banyak ditemukan pembelajaran yang dilakukan oleh guru menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa justru menganggap pembelajaran ini membosankan dan tidak menarik daya pikir. Berkaitan dengan hal tersebut, guru harus dapat menciptakan proses pembelajaran yang menarik dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran serta strategi pembelajaran sehingga dapat memotivasi siswa untuk meningkatkan hasil belajar. Sebagai contoh, dalam proses pembelajaran, siswa merasa bosan setiap mendengarkan pelajaran yang hanya dilakukan dengan ceramah dengan media papan tulis. Salah satu cara mengatasi agar siswa tidak jenuh dan untuk mengembangkan kemampuan siswa yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik.

Fenomena yang ada dalam uraian tersebut juga masih dijumpai di SD Negeri 1 Temuwangi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas V, masih didapatkan guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah, demonstrasi, dan lain-lain) dan hanya dengan menggunakan media papan tulis dan dengan sistematis mencatat. Penggunaan

media pembelajaran tersebut membuat siswa cenderung bosan terhadap materi yang disampaikan guru, siswa hanya berpandangan pada guru sebagai sumber utama dalam belajar. Ditinjau dari hasil belajar IPAS rerata kelas hasil 2 kali ulangan hanya didapatkan nilai murni 62.15 dan 60.70. hal tersebut masih jauh dari kriteria ketuntasan miniman (KKM) sebesar 75.

Pembelajaran dengan metode ceramah dan media konvensional kurang sesuai dengan merdeka belajar. Artinya pembelajaran yang dilakukan guru belum dapat memerdekakan siswanya. Filosofi Ki Hadajar Dewantara menyebutkan bahwa pendidikan harus disesuaikan dengan kodrat alam dan kodrat zaman siswa. pembelajaran harus dapat memfasilitasi gaya belajar, profil belajar dan kebutuhan belajar masing-masing siswa, sehingga dalam hal ini guru harus dapat memanfaatkan semua media yang ada untuk menunjang suksesnya pembelajaran di kelas. Variasi metode dan media yang digunakan guru tentu harus dapat membangkitkan minat siswa untuk belajar sehingga hasil belajar siswa juga ikut meningkat.

Melihat kurangnya variasi media yang digunakan dalam pembelajaran di SD Negeri 1 Temuwangi maka diperlukan suatu media pembelajaran yang diterapkan agar siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga tidak hanya guru saja yang aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu variasi media pembelajaran agar siswa aktif dan untuk dapat mengembangkan kemampuan siswa adalah media audio visual. Penggunaan media pembelajaran ini diharapkan akan mengatasi kejenuhan siswa, serta dapat menggalai potensi siswa sesuai dengan kebutuhan belajarnya masing-

masing sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran dapat meningkat. Berkaitan dengan permasalahan tersebut, akan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul *“Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Melalui Media Audio Visual Pada Siswa Kelas 5 SD Negeri 1 Temuwangi TP. 2023/2024”*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terkait dengan penelitian, antara lain sebagai berikut:

1. Masih didapatkan guru yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah, demonstrasi, dan lain-lain).
2. Masih didapatkan guru hanya menggunakan media papan tulis dan dengan sistematis mencatat.
3. Hasil belajar IPAS masih dibawah KKM, rerata kelas dari 2 kali ulangan hanya sebesar 62.15 dan 60.70.
4. Perlu adanya media pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam kegiatan belajar mengajar.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, agar lebih memudahkan kerangka berpikir dalam penelitian ini, maka permasalahan pada penelitian ini adalah: media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 SD Negeri 1 Temuwangi .

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 SD Negeri 1 Temuwangi?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah: untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas 5 SD Negeri 1 Temuwangi melalui media audio visual.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis hasil penelitian dengan media audio visual ini diharapkan dapat memberikan dampak dan pandangan terhadap pembelajaran IPAS, utamanya dalam meningkatkan hasil belajar IPAS. Secara khusus penelitian ini memberikan kontribusi pada pembelajaran IPAS yang berupa pergeseran dari pembelajaran yang hanya mementingkan hasil menjadi pembelajaran yang juga mementingkan prosesnya.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian dengan media audio visual ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru dan siswa. Bagi guru dapat digunakan sebagai masukan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang aktif, dan kreatif, bagi siswa proses pembelajaran ini dapat meningkatkan hasil belajar.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat ditarik beberapa kesimpulan, antara lain sebagai berikut:

Media audio visual dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 1 Temuwangi. Rata-rata aktivitas belajar siswa siklus I yang semula sebesar 9.86 atau sebesar 65.71% mengalami peningkatan pada siklus II menjadi sebesar 13.29. atau sebesar 88.57%.

Dengan menggunakan Media audio visual dapat meningkatkan hasil belajar IPAS siswa kelas V SDN 1 Temuwangi. Rerata hasil belajar IPAS *pre-test* awal semula sebesar 64.67 pada *post-test* siklus I mengalami peningkatan menjadi sebesar 73.67 dan pada *post-test* siklus II menjadi sebesar 85.67. Untuk daya serap yang semula sebesar 40.00% meningkat menjadi 73.33% setelah adanya tindakan pada siklus I, dan pada siklus II meningkat menjadi 93.33%.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, ada beberapa saran yang akan penulis sampaikan diantaranya:

1. Bagi Guru SDN 1 Temuwangi

Guru hendaknya mempelajari pedoman pelaksanaan pembelajaran dengan metode-metode, dan media-media pembelajaran yang lebih bervariasi, kemudian mengimplementasikannya di dalam pembelajaran.

Terbukti bahwa media audio visual dapat membantu siswa mengembangkan potensi dan kemampuannya serta membangun siswa secara aktif. Siswa akan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dan pada akhirnya hasil belajarpun meningkat.

2. Bagi peneliti selanjutnya
 - a. Jika jumlah subjek cenderung banyak, agar melaksanakan penelitian dengan waktu yang lebih lama sehingga mendapatkan data yang lebih akurat.
 - b. Agar lebih memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penggunaan media audio visual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abuddin, N. (2019). *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Asra., & Sumiati. 2017. *Metode Pembelajaran Pendekatan Individual*. Bandung: Rancaekek Kencana.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Darsono. (2010). *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang.
- Daryanto. (2011). *Media Pembelajaran*. Bandung: Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S, B. (2019). *Guru dan Anak Didik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2014). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, H. (2007). *Media Pembelajaran SD*. Bandung: Upi Press.
- Kemendikbudristek. (2022). *Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Fase A–Fase C*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia.
- Komalasari, K. (2019). *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: PT. Refika. Aditama.
- Kusumah, W., & Dwitagama, D. 2010. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT INDEKS.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan. Salinan, tersedia:

<https://jdih.kemdikbud.go.id/sjdih/siperpu/dokumen/salinan/Salinan%20P%20Nomor%2057%20Tahun%202021.pdf>. Diakses pada 3 Juni 2024.

Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah. Salinan, tersedia: <https://peraturan.bpk.go.id/Details/224238/permendikbudriset-no-16-tahun-2022>. Diakses pada 3 Juni 2024.

Poerwadarminta, W.J.S. 2014. *Kamus Umum Bahasa Indonesia, Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Purwanto, M. N. (2014). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

_____ (2018). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kelima)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sadiman, A. S., Raharjo, R., Haryono, A., & Harjito. (2014). *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada.

Siswoyo, D., Sulityono, D., & Dardini. (2011). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Soemanto, W. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudjana, N., & Rivai, A. (2012). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugihartono., Fathiyah, K.N., Harahap, F., Setiawati, F. A., & Nurhayati, S. R. (2013). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukoco, G.A., Hafiszha, A., Sari, G.P., Purba, R. (2022). *Bangkit lebih kuat: Pemulihan pembelajaran paska pandemi*. Jakarta: INOVASI

Sumarno, A. (2011). *Pemanfaatan ICT Dalam Proses Merancang Dan Mengimplementasikan Model Pembelajaran Inovatif Designed Student Centred Instructional*. FT – UNESA. Surabaya.

- Wulandari, T. (2023). *Studi: Ada Indikasi Penurunan Hasil Belajar Siswa Usai Pandemi*. Tersedia: <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-7001699/studi-ada-indikasi-penurunan-hasil-belajar-siswa-usai-pandemi>. Diakses pada 3 Juni 2024.
- Zannah, S. R., & Zulfadewina, Z. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV Pada Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 8 (3), 981–991. Tersedia: <https://doi.org/10.31949/educatio.v8i3.3044>. Diakses pada 3 Juni 2024.